

HARMONI PENGABDIAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Hanger Hijab: Upayah Ekonomi Kreatif Melalui Pengelolaan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Yang Bernilai Ekonomi

Nuraeni¹, Tri Wahyu Wiryawan², Ahmad Gunawan³, Dadang Heri Kusumah⁴, Ucok Darmanto Soer⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan limbah. Tumpukan limbah memang mengganggu pemandangan dan penciuman disekitar kita. Penyebab kerusakan lingkungan salah satunya adalah pencemaran lingkungan yang disebabkan karena penumpukan limbah yang dihasilkan oleh manusia. Limbah adalah segala sesuatu yang sudah tidak terpakai lagi sebagai barang produksi maupun konsumsi, yang jika langsung dibuang ke lingkungan tanpa pengolahan terlebih dahulu dapat menjadi beban bagi lingkungan (Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008). Upaya meminimalkan sampah dapat dilakukan dengan 3R, meliputi Reduce (Mengurangi), Reuse (Pakai Ulang) dan Recycle (Daur Ulang). Hanger hijab ini memanfaatkan limbah menjadi barang yang dapat digunakan kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan di Desa Sukasari. Kreativitas pemanfaatan limbah plastik menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah limbah menjadi menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika.

Kata Kunci: Limbah Plastik, Ekonomi Kreatif, Hanger Hijab

ABSTRACT

Every human activity must produce waste. A pile of waste indeed disturbing sight and smell around us. One of the causes of environmental damage is environmental pollution caused by the accumulation of waste produced by humans. Waste is anything that is no longer used again as production and consumption goods, which if directly disposed of into the environment without prior processing can become a burden to the environment (Law No. 18 of 2008). Efforts to minimize waste can be carried out with 3R, including reduce, reuse and recycle. This hijab hanger utilizes waste into reusable items that can help reduce environmental pollution in Sukasari Village. The creativity of using plastic waste into handicrafts is a good enough solution to turn waste into useful goods again, it even has a selling value and can be created into items that have aesthetic value

Keywords: Plastic Waste, Creative Economy, Hanger Hijab

HARMONI PENGABDIAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Sampah merupakan suatu permasalahan yang sangat kompleks yang dihadapi baik oleh negara berkembang atau negara maju di dunia. Sampah adalah masalah yang bersifat *universal* atau menyeluruh di berbagai negara. Berdasarkan Undang-Undang pasal 1 Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Salah satu limbah padat yaitu sampah plastik, hal ini dikarenakan plastik menjadi bagian yang sangat sering digunakan sebagai kebutuhan seperti sebagai kantong makanan, belanja, media untuk membungkus, alat-alat rumah tangga, dan lain-lain. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2021, limbah plastik Indonesia mencapai 66 juta ton per tahun. Studi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) di tahun 2018 memperkirakan sekitar 0,26 juta-0,59 juta ton plastik ini mengalir ke laut (Merdeka.com, 2021).

Limbah plastik merupakan limbah yang sulit untuk terurai karena membutuhkan waktu 100 hingga 500 tahun untuk bisa terurai dengan sempurna (Gunawan & Nugroho, 2021). Mengapa demikian? Sampah plastik terbuat dari bahan anorganik. Bahan-bahan anorganik tersebut sangat sulit dan tidak mungkin diuraikan oleh bakteri pengurai. Apabila ditimbun dalam tanah untuk menguraikannya butuh waktu berjuta-juta tahun. Sampah plastik akan berdampak kepada setiap makhluk hidup baik manusia, hewan, dan tumbuhan serta keadaan alam. Upaya yang dilakukan dalam mengurangi sampah plastik yaitu dengan melakukan *recycle* atau daur ulang (Gunawan, 2020).

Daur ulang sampah yaitu mengubah bahan bekas pakai menjadi bahan baru yang dapat digunakan kembali. Dilihat dari manfaat daur ulang banyak memotivasi masyarakat agar dapat memperlakukan sampah plastik dengan bijak. Manfaat dari daur ulang selain itu juga dapat menjadi nilai tambah ekonomi bagi masyarakat sekitar dan hasil dari sampah plastik produksi rumah tangga dapat menjadi nilai estetika dilingkungan. Oleh karena itu limbah plastik memiliki banyak keunggulan serta manfaat jika menjadi produk daur ulang (Sucipto et al., 2024).

Sebagai produk kreatif, karya kreasi sampah plastik memiliki nilai komersial yang menjanjikan. Produk ini memiliki daya jual yang dapat menghasilkan keuntungan bisnis

HARMONI PENGABDIAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat

kreasi sampah plastik dapat menjadi salah satu gerakan pemberdayaan komunitas di wilayah Desa Sukasari. Menjalankan bisnis sampah plastik berarti menambah lapangan pekerjaan dan membuka kemungkinan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bisnis daur ulang sampah plastik merupakan bisnis besar yang dijalankan secara sistematis. Meskipun tetap menggunakan plastik sebagai bahan baku utama, bisnis kreasi sampah dari gelas plastik yang penulis tawarkan tidak sekompleks bisnis daur ulang plastik yang bercorak industrial dan bisnis ini dapat dilakukan secara mandiri (Gunawan, 2023).

Potensi bahan baku gelas plastik yang banyak ditemukan menjadi suatu prospek untuk melakukan usaha lainya dan memotivasi masyarakat Desa Sukasari khususnya para ibu rumah tangga agar memiliki jiwa kewirausahaan. Keberhasilan dalam kewirausahaan bukan hanya dilihat dari kemampuan seorang dalam berwirausaha dalam mendapatkan keuntungan saja tetapi juga berusaha untuk fokus pada pelanggan untuk terciptanya kepuasan. Hasil penjualan daur ulang sampah plastik ini yang diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan. Sehingga kami berinisiatif untuk melakukan pelatihan daur ulang sampah.

METODE

Tempat pelaksanaan kegiatan pada pelatihan mata kuliah kelayakan bisnis ini diadakan di Desa Sukasari. Terdapat 4 metode yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

2. Metode Wawancara,

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengancara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan objek penelitian. Keterangan-keterangan yang hendak diperoleh melalui wawancara biasanya adalah keterangan dalam memperoleh danmemastikan fakta, memperkuat kepercayaan, memperkuat perasaan dan mengenali standar kegiatan.

3. Metode Pelatihan

HARMONI PENGABDIAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Untuk mempelajari pengetahuan, keterampilan, perilaku serta kemampuan, pelatihan merupakan salah satu proses sistematis yang digunakan dalam mengetahui tujuan pribadi dan organisasi.

4. Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan adalah cara yang sistematis untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan melalui diskusi, rapat dan pertemuan praktek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan “Hanger Hijab” menggunakan bahan yang berasal limbah plastik yaitu dari gelas plastik bekas dan hanger bekas, pembuatan dilakukan dengan menggunakan bagian atas gelas plastik yang telah dipotong lalu dibalut dengan pita berwarna agar menambah nilai seni dalam produk “Hanger Hijab”

Penjelasan diatas dapat dilihat dari gambar dibawah ini.



Gambar 1. Produk Hanger Hijab

HARMONI PENGABDIAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pelatihan Menejemen Usaha

Pelatihan menejemen usaha dilakukan oleh semua anggota kelompok yang terlibat dengan menjelaskan fungsi dasar dan proses manajemen, bagaimana membuat perencanaan usaha, dan perencanaan strategik.



Gambar 2 Dokumentasi Bersama

Dosen Pembimbing Setelah Pelatihan Hasil yang dicapai saat pelatihan menejemen usaha adalah bagaimana memanfaatkan limbah plastik seperti gelas plastik dan hanger bekas sehingga memiliki nilai kegunaan dan nilai jual. Pola pikir masyarakat pun menjadi terbuka bahwa limbah juga bisa dijadikan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis dengan mengolahnya secara kreatif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan yang terdiri dari dosen pembimbing dan mahasiswa tentang pengolahan limbah plastik menjadi sebuah produk “Hanger Hijab” didapatkan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pembuatan hanger hijab yang berasal dari limbah plastik sehingga menghasilkan produk yang memiliki nilai seni.
2. Telah dilakukan pelatihan menejemen usaha yang bertujuan agar pola pikir masyarakat lebih terbuka dan mampu mengolah limbah plastic menjadi suatu produk yang memiliki nilai ekonomis.

Saran

1. Bagi mahasiswa
Diharapkan mahasiswa dapat membuat inovasi baru dan ide cemerlang sehingga

HARMONI PENGABDIAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat

dapat meningkatkan kualitas diri dan mampu mensosialisasikan ide cemerlang kepada masyarakat.

2. Bagi masyarakat Diharapkan masyarakat dapat terbuka wawasannya terhadap peluang usaha yang berasal dari limbah dan lebih kreatif dalam mengelola limbah plastik maupun limbah rumah tangga sehingga menjadi suatu produk yang memiliki nilai ekonomis.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, A. (2020). Pelatihan digital entrepreneurship mewujudkan generasi milenial berjiwa wirausaha di sekolah SMA Desa Karangasih Cikarang. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 1(1), 38–45.
- Gunawan, A. (2023). Penyuluhan Dalam Rangka Mewujudkan Desa Bersih Dengan Membangun Bank Sampah Di Desa Sukaragam. *Jurnal Pelita Pengabdian*. <http://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jpp/article/view/1601>
- Gunawan, A., & Nugroho, A. T. (2021). Membangun Kesadaran Spiritual dan Mewujudkan Kekompakan Masyarakat Dengan Menghidupkan Pengajian di Tengah Masyarakat. *Jurnal Pengabdian*. <http://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jabmas/article/view/773>
- Nadlifatin, R. (2018). Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sendang Dajah. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 1(1). Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, 2012).
- Riyanto, K., Kustina, L., & Fathurohman, F. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di Desa Sukaesmi melalui Daur Ulang Plastik Kresek menjadi Hiasan yang Bernilai Ekonomi. *Dedikasi Sains dan Teknologi (DST)*, 1(1), 57-62.
- Rustiarini, N. W., Legawa, I. M., Adnyana, Y., & Setyono, T. D. (2021). Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 223-234.
- Sucipto, I., Manan, I. R., & Gunawan, A. (2024). Pembinaan Dan Penguatan Karakter Generasi Muda Melalui Sinergi Building Dan Entrepreneurship Programme Desa Sukaragam. *PEDAMAS (PENGABDIAN ...)*. <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/406>